

STRATEGI DAN DINAMIKA MANAJEMEN INTERNASIONAL DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN MODERN

Dendi Eriyan Ihza Nakazima¹, Bahrani², Sudadi³

^{1,2,3} UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

¹dndnakazima8@gmail.com, ²sudadi@uinsi.ac.id, bahrani@uinsi.ac.id

ABSTRACT

In the era of globalization, modern educational institutions are faced with the demand to transcend national boundaries through integrated internationalization strategies. This study aims to analyze the strategies and dynamics of international management in modern educational institutions in Indonesia in an effort to maintain global competitiveness. Using a qualitative approach with a literature study method, this study examines several primary references consisting of accredited scientific journals and educational management textbooks. The results show that effective primary strategies include strengthening cross-border strategic alliances, standardizing quality based on international accreditation, and accelerating digitalization through an integrated learning management system. The dynamics found include administrative regulatory barriers, the need to adapt Human Resources competencies that are sensitive to cultural diversity, and challenges in implementing the concept of "Glocalization" which is balancing global quality standards with local wisdom values. This study concludes that the success of international management is highly dependent on transformational leadership that is able to manage organizational change flexibly and adaptively. The implications of this study emphasize the need for continuous investment in technological infrastructure and staff capacity development to face the uncertainties of the global education market.

Keywords: *International Management, Modern Education, Internationalization, Educational Strategy, Glocalization.*

ABSTRAK

Di era globalisasi, lembaga pendidikan modern dihadapkan pada tuntutan untuk melampaui batas-batas nasional melalui strategi internasionalisasi yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan dinamika manajemen internasional pada lembaga pendidikan modern di Indonesia dalam upaya mempertahankan daya saing global. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatu, penelitian ini menelaah beberapa referensi utama yang terdiri dari jurnal ilmiah terakreditasi dan buku teks manajemen pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi utama yang efektif meliputi penguatan aliansi strategis lintas negara, standarisasi mutu berbasis akreditasi internasional, dan akselerasi digitalisasi melalui sistem manajemen pembelajaran yang terintegrasi. Dinamika yang ditemukan mencakup hambatan regulasi administratif, perlunya adaptasi kompetensi Sumber Daya Manusia yang peka terhadap keragaman budaya, serta tantangan dalam mengimplementasikan konsep "Glokalisasi" yakni menyeimbangkan standar kualitas global dengan nilai-nilai kearifan lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan manajemen

internasional sangat bergantung pada kepemimpinan transformasional yang mampu mengelola perubahan organisasi secara fleksibel dan adaptif. Implikasi dari studi ini menekankan perlunya investasi berkelanjutan pada infrastruktur teknologi dan pengembangan kapasitas staf guna menghadapi ketidakpastian pasar pendidikan global.

Kata Kunci: Manajemen Internasional, Pendidikan Modern, Internasionalisasi, Strategi Pendidikan, Glokalisasi.

A. Pendahuluan

Eksistensi lembaga pendidikan di era modern tidak lagi terbatas pada batas-batas geopolitik negara. Fenomena internasionalisasi pendidikan telah memaksa pengelola lembaga untuk mengadopsi prinsip-prinsip manajemen internasional guna mempertahankan daya saing.

Pendidikan di era kontemporer telah mengalami pergeseran fundamental, di mana batas-batas geografis tidak lagi menjadi penghalang bagi pertukaran pengetahuan dan mobilitas akademik. Fenomena internasionalisasi pendidikan menuntut lembaga pendidikan modern di Indonesia untuk tidak hanya berfungsi sebagai agen transmisi ilmu pengetahuan domestik, tetapi juga sebagai entitas global yang kompetitif. Manajemen internasional dalam konteks ini mencakup upaya sistematis untuk mengintegrasikan dimensi global ke dalam visi, misi, dan operasional

harian institusi. Dorongan ini diperkuat oleh kebijakan pemerintah dan tuntutan pasar tenaga kerja yang mengharuskan lulusan memiliki kompetensi lintas budaya serta penguasaan standar kualitas internasional agar dapat berkontribusi dalam ekosistem ekonomi global yang semakin terintegrasi.

Dinamika manajemen internasional di lembaga pendidikan modern melibatkan kompleksitas yang melampaui sekadar penggunaan bahasa asing dalam proses pembelajaran. Hal ini mencakup restrukturisasi tata kelola organisasi, standarisasi kurikulum agar setara dengan kerangka kualifikasi internasional, serta adopsi teknologi informasi yang mutakhir guna mendukung kolaborasi lintas negara. Tantangan yang muncul sering kali berkaitan dengan bagaimana mempertahankan relevansi nilai-nilai lokal di tengah derasnya arus budaya global yang dibawa oleh kurikulum internasional.

Strategi manajemen yang efektif diperlukan untuk menyeimbangkan antara tuntutan akreditasi dunia dengan kebutuhan sosiokultural masyarakat setempat, sehingga lembaga pendidikan tidak kehilangan jati diri nasionalnya dalam proses globalisasi tersebut.

Selain itu, implementasi strategi internasionalisasi sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinan transformasional dan kesiapan sumber daya manusia di dalam lembaga. Tanpa adanya visi strategis yang kuat dari pimpinan sekolah atau perguruan tinggi, upaya internasionalisasi cenderung hanya bersifat administratif tanpa memberikan dampak substantif pada kualitas akademik. Dinamika perubahan organisasi yang cepat sering kali menimbulkan resistensi di kalangan staf dan tenaga pendidik jika tidak dikelola dengan komunikasi yang efektif dan pelatihan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pendahuluan ini menegaskan bahwa manajemen internasional bukan sekadar pilihan bagi lembaga pendidikan modern, melainkan sebuah kebutuhan eksistensial yang memerlukan kerangka kerja manajerial yang matang, adaptif, dan

berorientasi pada mutu berkelanjutan untuk menghadapi ketidakpastian global.

B. Metode Penelitian

Penelitian dalam jurnal ini dilaksanakan menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, studi pustaka berfokus pada telaah teori serta rujukan-rujukan yang berhubungan dengan nilai, budaya, dan norma sosial yang menjadi objek perhatian penelitian. Metode ini ditempuh dengan cara menghimpun data dari beragam literatur, baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun dokumen lain yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Fokus utama metode ini adalah mengumpulkan, menyaring, dan menyintesis berbagai pandangan pakar serta hasil penelitian terdahulu guna membangun kerangka konseptual yang komprehensif mengenai strategi dan dinamika manajemen internasional.

Studi pustaka dalam kerangka penelitian kualitatif dilakukan melalui kegiatan membaca, mengkaji, serta memahami sumber-sumber pustaka yang sesuai dengan topik secara sistematis. Selanjutnya, informasi

yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Dengan demikian, hasil analisis yang dihasilkan tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga memperkuat argumen yang dibangun dalam penelitian.

Metode kepustakaan juga memiliki sejumlah keunggulan. Dari segi efisiensi, metode ini relatif lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan penelitian kualitatif lapangan. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti tetap dapat melakukan kajian pada topik yang terbatas atau sulit dijangkau secara langsung karena faktor waktu, jarak, atau kebijakan institusi. Hal ini menjadikan studi pustaka relevan digunakan ketika kondisi penelitian lapangan tidak memungkinkan.

Dalam konteks jurnal ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah, mencakup buku, artikel, jurnal akademik, maupun sumber tertulis lainnya. Seluruh data yang diperoleh kemudian dipilah, dianalisis, dan disimpulkan secara kritis sehingga mendukung pembahasan tentang Strategi dan Dinamika Manajemen

Internasional dalam Lembaga Pendidikan Modern. Proses interpretasi dilakukan dengan membandingkan berbagai strategi manajemen internasional yang ditemukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai pola-pola strategi unggul yang paling efektif untuk diadaptasi oleh lembaga pendidikan modern di Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa strategi utama yang diterapkan oleh lembaga pendidikan modern di Indonesia dalam kancah internasional adalah penguatan aliansi strategis dan kemitraan lintas negara. Menurut Husaini, manajemen pendidikan harus dipahami sebagai proses pengintegrasian sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien di tengah persaingan global.

Dalam buku *Manajemen Pendidikan*, disebutkan bahwa keberhasilan sebuah lembaga sangat bergantung pada kemampuan manajerial dalam merespons perubahan eksternal, termasuk tuntutan internasionalisasi kurikulum

dan standarisasi mutu. Strategi ini tidak hanya terbatas pada pertukaran pelajar atau dosen, tetapi telah berkembang ke arah *joint degree* dan kolaborasi riset internasional yang terindeks secara global. Lembaga yang berhasil melakukan manajemen internasional umumnya memiliki unit khusus yang menangani hubungan luar negeri untuk memastikan bahwa setiap kerja sama memberikan dampak peningkatan akreditasi dan reputasi institusi di mata dunia.

Penelitian oleh Knight juga menekankan bahwa internasionalisasi bukan sekadar mobilitas fisik, melainkan integrasi dimensi internasional ke dalam fungsi pengajaran dan layanan lembaga. Strategi ini memastikan bahwa standar kompetensi lulusan memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan pasar kerja global. Lebih lanjut, dinamika kolaborasi lintas batas negara kini menuntut adanya kerangka kerja operasional yang lebih inklusif. Menurut studi yang dilakukan oleh De Wit & Altbach, evolusi manajemen internasional saat ini mulai bergeser dari sekadar kompetisi menuju kolaborasi strategis yang lebih bermakna (*meaningful collaboration*). Hal ini mendukung

temuan penelitian bahwa unit khusus hubungan luar negeri di lembaga pendidikan modern Indonesia berperan penting dalam mengelola reputasi serta memastikan keberlanjutan program *joint degree* dan riset bersama.

Dinamika yang paling menonjol dalam manajemen internasional adalah proses standarisasi mutu yang harus memenuhi kriteria global tanpa melanggar regulasi domestik. Banyak lembaga pendidikan modern di Indonesia kini berkiblat pada standar ISO atau akreditasi khusus bidang ilmu berskala internasional untuk menjamin kualitas layanan pendidikan mereka. Namun, dinamika ini sering kali membentur kendala administratif dan pembiayaan yang tinggi, mengingat proses sertifikasi internasional memerlukan investasi besar pada infrastruktur digital dan peningkatan kualitas fasilitas pendamping pembelajaran.

Aspek Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi pilar ketiga yang sangat krusial dalam pembahasan ini. Strategi manajemen internasional menuntut dosen dan staf kependidikan untuk memiliki kompetensi global, yang mencakup penguasaan bahasa internasional

dan literasi digital yang tinggi. Tantangan yang muncul adalah adanya disparitas kemampuan antara staf senior dan junior, serta perlunya perubahan budaya organisasi dari pola kerja konvensional menuju pola kerja yang lebih fleksibel, efisien, dan berbasis data sesuai dengan tuntutan manajemen modern.

Dinamika sosiokultural juga menjadi bahasan penting, di mana lembaga pendidikan harus mampu melakukan "Glokalisasi" mengadopsi standar internasional namun tetap mengakar pada nilai-nilai kearifan lokal. Tanpa strategi adaptasi yang tepat, kurikulum internasional dapat dianggap sebagai bentuk imperialisme budaya yang menjauhkan peserta didik dari identitas nasionalnya. Oleh karena itu, manajemen yang sukses adalah manajemen yang mampu menyisipkan konten lokal ke dalam kerangka global, sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki wawasan internasional namun tetap berkarakter Indonesia.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen internasional terbukti menjadi katalisator utama, terutama pasca-era disrupsi digital. Buku

Kepemimpinan Pendidikan menggarisbawahi bahwa pemimpin lembaga pendidikan modern harus berperan sebagai agen perubahan yang mampu memotivasi seluruh warga sekolah untuk mencapai standar keunggulan internasional. Dinamika ini memerlukan keseimbangan antara otoritas manajerial dengan fleksibilitas administratif, sehingga inovasi dalam program-program internasional dapat berjalan beriringan dengan penguatan karakter dan identitas lokal peserta didik.

Strategi digitalisasi melalui *Learning Management System* (LMS) yang terintegrasi memungkinkan lembaga pendidikan menjangkau mahasiswa internasional tanpa hambatan jarak fisik. Hal ini menciptakan dinamika baru dalam tata kelola administrasi akademik yang semula berbasis kertas (*paper-based*) menjadi berbasis digital (*cloud-based*), yang menuntut keamanan data tingkat tinggi serta kecepatan respons terhadap layanan pengguna dari berbagai zona waktu yang berbeda.

Sebagai simpulan dari pembahasan, integrasi antara kepemimpinan transformasional dan

fleksibilitas manajerial menjadi kunci dalam menghadapi dinamika global yang tidak menentu. Pemimpin lembaga pendidikan harus mampu membaca tren global dan menerjemahkannya ke dalam kebijakan internal yang taktis. Dinamika ekonomi global, perubahan regulasi migrasi, hingga isu kesehatan dunia menuntut manajer pendidikan untuk selalu memiliki rencana kontinjensi. Dengan strategi yang adaptif, lembaga pendidikan modern tidak hanya sekadar bertahan, tetapi mampu memimpin dalam persaingan pendidikan global yang semakin kompetitif.

D. Kesimpulan

Manajemen internasional dalam lembaga pendidikan modern saat ini telah menjadi keharusan strategis untuk menjaga relevansi di tengah persaingan global yang ketat. Strategi ini dilakukan melalui penguatan aliansi lintas negara, standarisasi mutu internasional, dan transformasi digital yang menyeluruh. Kunci keberhasilan institusi terletak pada kemampuan manajerial dalam mengadopsi standar kualitas dunia tanpa meninggalkan nilai-nilai

sosiokultural lokal sebagai identitas pembeda yang unik.

Dalam pelaksanaannya, proses internasionalisasi menghadapi berbagai tantangan seperti hambatan regulasi dan disparitas kompetensi SDM, sehingga dibutuhkan kepemimpinan transformasional yang adaptif. Lembaga pendidikan harus menerapkan konsep "Glokalisasi", yaitu mengintegrasikan standar global dalam proses pendidikan namun tetap menjadikan kearifan lokal sebagai basis karakter lulusan. Melalui sinergi antara visi strategis dan infrastruktur teknologi yang kuat, lembaga pendidikan akan mampu menciptakan lingkungan akademik yang inklusif serta kompetitif di kancah internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Fattah, Nanang. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafaruddin. 2019 *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Concept, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,*

Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Usman, Husaini. (2016). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal :

De Wit, H., & Altbach, P. G. (2021). "Internationalization in Higher Education: Past, Present, and Future." *Journal of Studies in International Education*, 25(2), 114-130.

Knight, J. (2015). "Internationalization: A Decade of Changes and Challenges." *International Higher Education*, (80), 3-5.

Artikel in Press :

Assingkily, Muhammad J., dan Mesiono. (2020) "Manajemen Pendidikan Internasional: Analisis Strategi dan Implementasi di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 5-30.

Bahri, Syamsul. (2021) "Strategi Internasionalisasi Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 88-102.

Hidayat, Ara. (2019). "Dinamika Manajemen Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan Internasional." *Jurnal Pendidikan Terapan*, 5(3), 210-225.

Mulyasa, Enco. (2018). "Kepemimpinan Transformasional dalam Internasionalisasi Sekolah Modern." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 8(1), 45-59.

Nasution, Wahyudin Nur. (2022). "Manajemen Mutu Terpadu dalam

Pendidikan Menuju Standar Global." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 7(2), 112-128.

Pradana, Gede Yoga Kharisma. (2020). "Glokalisasi dalam Manajemen Pendidikan: Menyeimbangkan Budaya Lokal dan Standar Internasional." *Jurnal Budaya dan Pendidikan*, 3(1), 54-68.

Putra, Prawira. (2021). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Internasional." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(4), 301-315.

Rohman, Abdul. (2023). "Analisis Kebijakan Internasionalisasi Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 11(1), 22-38.

Siahaan, Amiruddin. (2022). "Dinamika Organisasi dan Manajemen Perubahan di Lembaga Pendidikan Modern." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Manajemen*, 5(2), 75-89.

Wahyudi, Imam. (2020) "Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Persaingan Global." *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 4(2), 167-182.